

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan terpenting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Oleh karena itu pendidikan harus berlangsung secara terus menerus agar potensi yang dimiliki terus berkembang dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan tidak terlepas dari pengajaran bahasa, pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya bertujuan agar seseorang terampil menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diterapkan pada pendidikan mulai SD, SMP, SMA. Pada umumnya pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki tujuan mengajarkan dan mengarahkan keterampilan berbahasa dimasyarakat.

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang berupa bunyi dan ujaran, dan digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk menyampaikan isi pikirannya. Berdasarkan komunikasi berkaitan dengan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Keraf (1996:24) membaca merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dengan kegiatan yang bersifat fisik dan mental. Dengan demikian, membaca juga dapat diartikan sebagai komunikasi antara sipembaca dan penulis dengan bahasa tulis. Dengan membaca kita dapat mengetahui informasi secara langsung dari teks yang dibaca.

Dalam hal tersebut, kegiatan membaca dapat dilatihkan pada siswa guna memiliki kompetensi membaca serta bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Salah satu

keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas VIII adalah keterampilan membaca dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Dalam kegiatan membaca teks berita, siswa perlu memahami aspek yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi teks unsur-unsur teks berita, yaitu : (1) what/apa; (2) where/dimana; (3) when/kapan; (4) who/siapa; (5) why/mengapa; (6) how/bagaimana. Kemampuan membaca dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita bagi siswa adalah, untuk memperoleh informasi secara faktual, memperluas pengetahuan siswa, dan menuangkan ide dan gagasan. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi yang berkaitan dengan membaca dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita terdapat pada kompetensi dasar 3.1 yaitu “Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kompetensi dasar 3.1 yaitu membaca dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Melalui pembelajaran membaca teks berita siswa SMP kelas VIII diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan baik. Pada taraf ini siswa SMP kelas VIII sudah mampu mengamati dan menangkap informasi yang terdapat dalam teks berita.

Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik”. Dengan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa dilatih untuk terampil mengamati kejadian atau peristiwa yang akan diceritakan kembali. Hal ini memerlukan cara berpikir kritis siswa untuk menghasilkan berita singkat, padat dan jelas.

Sedia (2010:36), “Mengemukakan bahwa unsur-unsur teks berita siswa harus berpedoman pada rumus berita 5W + 1 H, akan tetapi pada umumnya siswa belum dapat menerapkan rumus itu”. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita bukanlah menjadi hal yang disenangi siswa namun dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita harus memiliki keinginan dalam mengamati serta memahami cara mengidentifikasi unsur-unsur teks berita melalui rumus 5W + 1H, hal tersebut merupakan fakta bahwa peserta didik tidak memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, dan hal tersebut disebabkan oleh (1) Kemampuan siswa dalam menemukan unsur berita 5W + 1 H masih rendah (2) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih tradisional. (3) Motivasi belajar siswa masih rendah (4) Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masih rendah.

Dalam mengatasi masalah di atas mengenai kurangnya model pembelajaran pada unsur-unsur teks berita merupakan pengaruh yang besar dalam kemampuan mengidentifikasi. Untuk itu solusi pada pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang berjudul “Pengaruh Model *Course Riview Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Model *Course Review Horay* merupakan pembelajaran dengan cara kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* ini suatu pengujian terhadap pemahaman siswa menggunakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak diisi dengan nomor soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya.

Berdasarkan latar belakang penulis mengambil judul “Pengaruh model *Course Review Horay* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terkait dengan rendahnya kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita seperti

Yang dijabarkan pada latar belakang masalah diatas, terdapat permasalahan yang muncul yaitu :

1. Kemampuan siswa dalam menemukan unsur berita 5W + 1 H masih rendah
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih tradisional.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah
4. Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masih rendah

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ditemukan berbagai jenis masalah dalam mengidentifikasi isi berita. Oleh karena itu penulis menetapkan bahan kajian dalam penelitian ini dengan membahas “Pengaruh model *Course Review Horay* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan penelitian dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita tanpa menggunakan model *Course Review Horay* di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana “Pengaruh model *Course Review Horay* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita tanpa menggunakan model *Course Review Horay* di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Course Review Horay* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita teks berita di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut diuraikan lebih rinci.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Adapun yang menjadi manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada model *Course Review Horay*.
2. Memberi pengetahuan mengenai pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur unsur berita sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai refrensi yang dapat digunakan dalam bidang kajian yang berkaitan dengan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun yang menjadi manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang kemampuan siswa dalam mengindidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan meggunakan model *Course Review Horay*.

#### **2. Bagi Siswa**

Penelitian ini bermanfaat menjadi bahan pembelajaran dan pemahaman dalam menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

#### **3. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta mengembangkan teori pembelajaran mengidentifikasikan unsur-unsur teks berita.

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL,**  
**HIPOTESIS PENELITIAN**

**2.1 Landasan Teori**

Landasan teori memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dijadikan sebagai landasan pemikiran dan acuan variabel atau pokok masalah yang dikandung

dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian dimanfaatkan seperangkat teori yang relevan dengan masalah dan ruang lingkup penelitian. Teori-teori tersebut akan dikumpulkan sebagai pendukung permasalahan dalam penelitian. Berikut ini akan dipaparkan beberapa konsep yang relevan dengan masalah penelitian ini.

### **2.1.1 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dengan Keterampilan Membaca**

Kemampuan mengidentifikasi seseorang harus memahami keterampilan berbahasa agar mahir dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Seperti pepatah mengatakan “bayang-bayang sepanjang badan” artinya cita-cita keinginannya harus sesuai dengan kemampuan diri. Kemampuan tersebut menjadi mahir karena latihan dan kebiasaan, jadi kemahiran membaca juga bisa dimiliki apabila rajin membaca buku, surat kabar, dan majalah. Seorang tidak dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan baik apabila tidak rajin berlatih dan memahami tentang pembelajaran teks berita. Menurut Kusumah (2007: 2) menyatakan bahwa “kriteria pemilihan berita dapat dilihat berdasarkan beberapa macam yaitu berdasarkan ketajaman berita dan dampak pembaca, dari sifat dan sumber berita serta cara pemaparan dan materi isi berita.

Pembahasan di atas akan dijelaskan mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita yang meliputi pengertian kemampuan, pengertian mengidentifikasi, pengertian unsur-unsur teks berita, struktur-struktur berita, ciri-ciri berita, fungsi teks berita jenis-jenis berita dan sumber berita.

#### **2.1.1.1 Pengertian Kemampuan**



Menurut Yusdi (2014:13), “Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha pada diri sendiri”. Sedangkan menurut Tarigan (2005:1) “kemampuan yaitu pengetahuan apa yang dipunyai pemakai bahasan tentang bahasanya dan dinilai sebagai objek penting”. Kemampuan pada hakikatnya merupakan suatu kecakapan atau kesanggupan yang diperlukan siswa untuk menunjukkan suatu tindakan, kegiatan atau aktivitas.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang diperlukan individu dalam memahami dan menilai suatu objek penting.

### **2.1.1.2 Pengertian Mengidentifikasi**

Menurut Anonymous (2013:14), “Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain”. Menurut Koenjtaraningrat (2009:17) mengemukakan, “Identifikasi berasal dari kata *identify* yang artinya meneliti, menelaah”. Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data informasi dari “kebutuhan” lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengertian mengidentifikasi merupakan keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan atau menemukan suatu informasi dalam meneliti dan kemampuan untuk mengekspresikan melalui lambang-lambang tulisan.

### **2.1.2 Pengertian Berita**

Menurut Willard (2010:26), “Berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca”. Sedangkan menurut Kosasih (2017:242), “Berita merupakan peristiwa atau kejadian

yang telah dilaporkan”. Dalam berita juga dikatakan sebagai laporan hangat tentang fakta atau pendapat yang menarik dan penting.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan dari pemaparan para ahli bahwa teks berita merupakan suatu informasi yang disampaikan secara lisan atau tulisan.

### **2.1.2.1 Unsur-unsur Berita**

Menurut Willing (2010 : 36) merumuskan 5W + 1H pada unsur-unsur teks berita yaitu :

“(1) Who yaitu berita harus mengandung unsur “siapa”. (2) What yaitu mencari tau hal “apa” yang menjadi topik berita. (3) Where yaitu berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian “dimana”. (4) When yaitu unsur penting yang dikandung dalam sebuah berita adalah “kapan”. (5) Why yaitu kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu samapai terjadi. (6) How yaitu “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa yang sangat dinantikan pembaca.”

Sedangkan menurut Putra (2006:38) mengemukakan bahwa ada beberapa unsur-unsur berita yang harus diperhatikan. Adapun unsur-unsur berita yaitu 5W + 1H :

“(1) *What* (apa) : Artinya, apa yang tengah terjadi. Peristiwa apa yang sedang terjadi dalam berita. (2) *Who* (siapa) : Artinya, siapa pelaku kejadian yang terjadi dalam berita. (3) *Where* (dimana) : Artinya, dimana peristiwa atau kejadian berita yang sedang berlangsung. (4) *When* (kapan) : Artinya, kapan peristiwa itu terjadi. (5) *Why* (megapa) : Artinya, mengapa kejadian yang terdapat pada berita tersebut bisa terjadi. (6) *How* (bagaimana) : Artinya, bagaimana kejadian pada berita itu bisa berlangsung.”

Dari pemaparan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur teks berita adalah dalam suatu berita ada beberapa pokok-pokok informasi yang tercantum pada unsur-unsur teks berita yang dirumuskan pada 5W+1H yaitu *what, who, where, when, why, how*.

### **2.1.2.2 Struktur-struktur Berita**

Menurut Shabab (2008:12), mengemukakan bahwa pada teks berita memiliki struktur tersendiri yang terdiri dari antara lain :

1. **Judul Berita**, dalam surat kabar biasanya dinamakan headline. Headline memiliki dua pengertian, dalam pengertian yang pertama adalah berita utama dan dalam pengertian kedua adalah berita yang ditonjolkan oleh surat kabar pada setiap edisi terbit.
2. **Detaline**, Prinsipnya penulisan *Detaline* atau tempat dan waktu terjadinya suatu peristiwa, yang pertama adalah yang berkaitan dengan kota dan tempat terjadinya peristiwa atau pedapat. Yang kedua merupakan kapan peristiwa terjadi.
3. **Teras Berita**, Dalam struktur berita bagian terpenting ialah teras berita atau lead karena teknik penulisan berita harus dikuasai seorang jurnalis.
4. **Tubuh Berita**, merupakan pejabaran dari teras berita wujudnya adalah penguraian lebih lanjut dari unsur apa, mengapa, dan bagaimana. Bisa dilakukan penguraian unsur kapan dan dimana. Jadi, dalam tubuh berita tidak boleh tidak harus berisikan penguraian setidaknya tidaknya unsur apa, mengapa dan bagaimana. Semuanya saling berkaitan dengan serasi dan logis.
5. **Penguraian**, adalah pembelasan lebih lanjut dari tubuh berita khususnya menyangkut unsur mengapa dan bagaimana dan juga berisi keterangan tambahannya yang berfungsi sebagai pelengkap dari tubuh berita.
6. **Penutup**, bagian akhir dalam penulisan berita disebut rangkuman atau penutup (*cacihall*), yang berisikan penjelasan dari tubuh berita. Penutup ialah bagian akhir dari penulis suatu berita.

Menurut Kosasih (2017:243), Berdasarkan struktur atau susunannya, teks yang berupa berita dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yakni informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.

1. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi.

2. Informasi yang kurang penting disebut yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita.

Dari pernyataan kedua para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa struktur berita merupakan suatu informasi pokok dalam merangkum keseluruhan isi berita melalui tahap-tahap struktur berita tersebut.

### **2.1.2.3 Ciri-Ciri Berita**

Menurut Kosasih (2007:161) adapun ciri-ciri berita yang baik adalah sebagai berikut :

1. Publitas adalah Laporan yang disajikan ditunjukkan untuk umum/publik. Oleh karena itu, dewan redaksi mengemasnya dengan bobot isi dan ragam bahasa yang dapat dipahami masyarakat luas.
2. Aktual adalah Inilah salah satu perbedaan dengan buku, media massa lalu berusaha untuk menyajikan informasi yang terbaru.
3. Objektif adalah Sebuah berita hendaknya disajikan secara memihak. Oleh karena itu, setiap berita yang disajikan hendaknya memuat nyakta yang diperbaiki dari berbagai sumber secara bertimbang.
4. Menarik adalah Peristiwa yang hendak disajikan berita hendaknya harus menarik dan menggugah minat khalayak untuk membacanya”.

### **2.1.2.4 Fungsi Teks Berita**

Menurut Kosasih (2017:242), “Fungsi teks berita terbagi menjadi dua bagian yaitu : (1) Bagi masyarakat umum, (2) Bagi pihak peneglola lalu lintas (pejabat terkait)”.

### **2.1.2.5 Jenis-Jenis Berita**

Menurut Chaer (2015:15), mengemukakan bahwa berita-berita yang dimuat pada setiap surat kabar lazim dibedakan atas :

“(1)Berita Langsung, ini lazim juga disebut sebagai *sport news*, merupakan berita yang dihadapi sendiri oleh sang penulis. Unsur penting pada sebuah berita langsung adanya adanya keaktulan. (2) Berita Ringan, sebuah peristiwa sudah dituliskan sebagai berita langsung, maka dapat dituliskan kembali sebagai berita ringan asal saja memasukkan unsur-unsur manusiawi itu didalamnya. (3) Berita Kisah, merupakan tulisan yang akan meyentuh perasaan dan menambah pengetahuan.”

Menurut Willard (2009:35) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis-jenis berita yang harus diperhatikan yaitu :

1. *Straight News* (Berita Langsung) merupakan berita yang ditulis secara ringkas, lugas, apa adanya.
2. *Opinion News* ( Berita Opini) merupakan berita yang berisi pendapat pernyataan, berkomentar.
3. *Interpretative News* (Berita Interpretatif) merupakan berita dikembangkan dari straight berita dengan tambahan komentar dan penilaian dari reporter atau narasumber yang berkompeten.
4. *Explanatory News* (Berita Penjelasan) dapat disebut sebagai “berita pengungkapan” jenis berita ini sifatnya menjelaskan secara detail dengan menguraikan sebuah peristiwa dengan data yang lengkap.
5. *Depth News/Indepth News* merupakan berita mendalam yang dikembangkan dari berita yang sudah ada.
6. *Investigative News* (Berita Investigatif) merupakan pengembangan dari berita yang sudah ada.
7. *Comprehensive News* (Berita Komprehensif) adalah berita yang berisi laporan mengenai fakta dari suatu peristiwa secara menyeluruh dari berbagai aspek dan sudut pandang.

Dari pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis berita merupakan salah satu aspek yang harus bersifat aktualisasi sebagai penentu penelaah dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

#### **2.1.2.6 Sumber Berita**

Menurut Dennis (2008:24) menyatakan bahwa berita umumnya didapat dari sumber berita itu berasal dari berbagai hal, yaitu :

1. **Reporter**, ialah dari reporter media lain. Misalnya ada pertemuan khusus yang layak diliput banyak media.
2. **Kontak**, ialah reporter mencari berita dengan mengontak langsung ke narasumber untuk menanyakan kebenaran sebuah berita atau peristiwa yang sudah terjadi.
3. **News room diary**, ialah pengejaran berita berdasarkan catatan-catatan yang ada diruang redaksi.
4. **Files (arsip)**, ialah dokumen-dokumen lama pun bisa menjadi sumber berita, jika kita bisa mengambil sudut yang tepat tidak menimbulkan kesan basi atau tak hangat lagi.
5. **Emergensi Service Radio** adaalah berita-berita yang disiarkan radio juga bisa dijadikan sumber berita.
6. **Para politisi**, ialah sumber berita bisa datang dari mereka lewat perbincangan langsung, lewat telpon atau saat mereka memeberikan statement.
7. **Staged Events**, yaitu kejadian dipanggung atau atraksi panggung adalah sumber berita yang bisa diteliti.
8. **Press Conference** atau jumpa pers menjadi sebuah berita dapat dikatakan berupa launching, menyelesaikan sebuah masalah dan sebagainya.

9. *News Releases*, merupakan lembaran kertas berita tentang suatu hal dan menjadi berita yang menarik”.

### **2.1.3 Model *Course Review Horay***

Model ini dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, pada model *Course Review Horay* siswa dapat menguji pemahaman konsep dengan menggunakan kotak kecil berisi soal dan nomor untuk menuliskan jawaban.

#### **2.1.3.1 Pengertian model *Course Review Horay***

“Menurut Shoimin (2016:55), menyatakan bahwa model ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yelyel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.”

#### **2.1.3.2 Langkah-langkah model *Course Review Horay***

Menurut Shohimin (2016:55), mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran pada model *Course Review Horay* adalah :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan berlangsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda silang (x).
- f. Siswa yang sudah mendapatkan tanda ( $\checkmark$ ) vertikal atau horisontal atau diagonal harus berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.

- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
- F. Penutup.

### **2.1.3.3 Klemahan dan kekurangan model *Course Review Horay***

#### **a. kelemahan model *Course Review Horay* menurut Shoimin (2016:55) yaitu:**

1. Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya.
2. Tidak terlalu sulit karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Siswa lebih semangat belajar.
4. Melatih kerja sama.

#### **b. Kelebihan model *Course Review Horay* menurut Shoimin (2016:55)**

**yaitu :**

1. Adanya peluang untuk curang.
2. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Berita merupakan laporan peristiwa fakta dan opini yang aktual (terkini), menarik dan penting. Ada juga mengartika berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembaca/penulisan yang jelas, aktual dan menarik.

Model *Course Review Horay* merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yelyel lainnya.

Menulis teks berita sertamengidentifikasi unsur-unsur teks berita disekolah menengah pertama sebagai salah satu pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran bahasa indonesia dan



dapat dihubungkan pada keterampilan berbahasa yaitu menyimak. Dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis, mengenali, mengetahui dan menjelaskan. Dengan mengaplikasikan model *Course Review Horay* dapat membantukonsetrasi siswa pada proses pembelajaran menjadi terarah karena dalam kegiatan menulis melibatkan tindak berpikir siswa, penelitian terhadap pemenuhan akan keruntunan teks berita lebih tepat dan siswa lebih mudah memahami informasi secara efektif dan sistematis dari materi pembelajaran yang disampaikan guru.

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugyono (2010:64), mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terdapat masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawabannya yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka konseptual yang telah dirumuskan. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Penggunaan Model *Course Review Horay* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita di kelas VIII SMP 13 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Ho : Penggunaan Model *Course Review Horay* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita di kelas VIII SMP 13 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini yang dibahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel dan desain eksperimen.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu pada suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen. Menurut Sugyono (2010:65), “Menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.

Metode eksperimen yang digunakan bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan dari model *Course Riview Horay* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dikelas VIII SMP 13 Negeri Medan 2019/2020. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi perubahan variabel terikat (*dependen*). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah penggunaan model *Course Riview Horay*, dan variabel terikat (Y) dari penelitian adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Penggunaan desain penelitian ini dengan

alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai objek penelitiannya.

**Tabel 3.1**

**Metode Penelitian**

Variabel Bebas	X	Model Course Riview Horay
Variabel Terikat	Y	Teks Berita

**3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Medan. Adapun alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai penelitian antara lain :

1. SMP Negeri 13 Medan dapat mewakili seluruh jenis sekolah formal khususnya sekolah menengah pertama.
2. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan permasalahan yang diteliti.
3. Kondisi dan situasi di sekolah memungkinkan untuk melakukan penelitian.

**3.3 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020.

**Tabel 3.2**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kegiatan</b>	<b>Sept</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Agust</b>	<b>Sept</b>
-----------------	-------------	------------	------------	--------------	------------	------------	------------	--------------	-------------

Pengajuan Judul	■								
ACC judul		■							
Penyusunan Proposal			■						
Bimbingan dosen I				■					
Bimbingan dosen II					■	■			
Seminar Proposal							■		
Penelitian								■	
Pengolahan data								■	
Bimbingan dosen I								■	
Bimbingan dosen II								■	
Meja hijau									■

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugyono (2017:115), “Untuk mengetahui jumlah populasi penduduk atau suatu daerah, terlebih dahulu dilakukan survei lokasi untuk mendapatkan data yang sesungguhnya sebagai bahan pengujian dalam suatu penelitian”. Dan sudah ditentukan jumlah populasi tersebut, maka akan dilakukan pengambilan perwakilan penduduk atau daerah tersebut sebagai sampel dalam pengujian suatu penelitian.

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Penelitian yang diadakan di sekolah memerlukan yang namanya populasi, populasi yang mengenai tentang seluruh jumlah siswa yang digunakan sebagai data oleh peneliti.

Menurut Sugyono (2017:117), “Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas keseluruhan suatu obyek/subjek yang mempunyai kualita dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditari kesimpulannya”. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya satu orang, tetapi suatu objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah atau pada obyek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki pada subjek atau obyek.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan tahun pembelajaran 2019/2020, yang terdiri dari 8 kelas sebanyak 180 orang.

**Tabel 3.3**

**Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VIII 1	30 siswa
2	VIII 2	30 siswa
3	VIII 3	30 siswa
4	VIII 4	30 siswa
5	VIII 5	30 siswa
<b>6</b>	<b>VIII 6</b>	<b>30 siswa</b>
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>180 Siswa</b>

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugyono (2017 : 118) menyatakan, “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2006 : 134), mengemukakan “Apabila subjek (populasi) kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga peneliti adalah penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya (populasi) besar atau lebih besar 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Adapun sejumlah populasi yang ada pada tabel tersebut, dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah *Cluster Sampling (Area Sampling)*. Teknik *Sampling* daerah digunakan untuk menentukan sampel pada objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik ini sangat memungkinkan bagi setiap populasi untuk ikut serta menjadi sampel. Cara penetapan adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan secara acak sederhana dilakukan apabila daftar nama populasi sudah ada.
2. Kemudian membuat gulungan kertas sebanyak 6 gulungan lalu cantumkan di kertas nama kelas mulai dari kelas VIII 1 sampai kelas VIII 6.
3. Masukkan kedalam botol kemudian kocok.
4. Setelah itu ambil 1 kertas yang hendak dijadikan sampel pada kelas VIII.

### **3.5 Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dan menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep. Adapun Defenisi operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Sugiono (2000:47), “Pengaruh adalah dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk suatu efek.

## 2. Kemampuan

Menurut Milman Yusdi (2014:13), “Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha pada diri sendiri”.

## 3. Mengidentifikasi

Menurut Anonymous (2013:14), “Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.

## 4. Model *Course Riview Horay*

Menurut Shohimin (2016:55), “Model ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil”.

## 5. Berita

Kosasih (2017 : 242), “Berita merupakan peristiwa atau kejadian yang telah dilaporkan”.

### **3.6 Desain Eksperimen**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis desain *One-Group Pretest-Posstest Design*. Menurut Sugyono (2017:110), “Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan”. Pada desain ini, teknik pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen (*Posstest*). Dalam hal ini, peneliti menggunakan tes yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebanyak dua kali, tes awal untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebelum menggunakan model *Course Riview Horay* dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks

berita sesudah menggunakan model *Course Riview Horay*. Adapun pola penelitian desain eksperimen menurut Sugyono (2017 : 111).

**Tabel 3.4**

**Desain Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posstest</b>
1	Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

$O_1$  : Pretest ( tes awal ) mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebelum mendapatkan perlakuan .

$O_2$  : Posstest ( tes akhir ) mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sesudah mendapatkan perlakuan.

X : Perlakuan dengan model *Course Riview Horay*.

**3.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugyono (2010:102), “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes penugasan bersifat subjektif untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita adalah sebgai berikut :

**Tabel 3.6**

**Aspek – Aspek Penilaian Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita**

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
-----------	--------------	------------------	-------------



	Yang dinilai		
1	Unsur What (Apa)	1. Siswa sangat mampu menemukan unsur-unsur what dalam mengidentifikasi isi berita.	5
		2. Siswa mampu menemukan unsur-unsur what dalam mengidentifikasi isi berita.	4
		3. Siswa cukup mampu menemukan unsur-unsur what dalam mengidentifikasi isi berita.	3
		4. Siswa kurang mampu menemukan unsur-unsur what dalam mengidentifikasi isi berita.	2
		5. Siswa tidak mampu menemukan unsur-unsur what dalam mengidentifikasi isi berita.	1
2	Unsur where (Dimana)	1. Siswa sangat mampu menemukan unsur-unsur where dalam mengidentifikasi isi berita.	5
		2. Siswa mampu menemukan unsur-unsur where dalam	4

		<p>mengidentifikasi isi berita.</p> <p>3. Siswa cukup mampu menemukan unsur-unsur where dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>4. Siswa kurang mampu menemukan unsur-unsur where dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>5. Siswa tidak mampu menemukan unsur-unsur where dalam mengidentifikasi isi berita.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Unsur when (Kapan)	<p>1. Siswa sangat mampu menemukan unsur-unsur when dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>2. Siswa mampu menemukan unsur-unsur when dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>3. Siswa cukup mampu menemukan unsur-unsur when dalam mengidentifikasi isi berita.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

		<p>4. Siswa kurang mampu menemukan unsur-unsur when dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>5. Siswa tidak mampu menemukan unsur-unsur when dalam mengidentifikasi isi berita.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
4	Unsur Who (Siapa)	<p>1. Siswa sangat mampu menemukan unsur-unsur who dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>2. Siswa mampu menemukan unsur-unsur who dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>3. Siswa cukup mampu menemukan unsur-unsur who dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>4. Siswa kurang mampu menemukan unsur-unsur who dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>5. Siswa tidak mampu menemukan unsur-unsur</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		who dalam mengidentifikasi isi berita.	1
5	Unsur Why (Mengapa)	<p>1. Siswa sangat mampu menemukan unsur-unsur why dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>2. Siswa mampu menemukan unsur-unsur why dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>3. Siswa cukup mampu menemukan unsur-unsur why dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>4. Siswa kurang mampu menemukan unsur-unsur why dalam mengidentifikasi isi berita.</p> <p>5. Siswa tidak mampu menemukan unsur-unsur why dalam mengidentifikasi isi berita.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	Unsur how (Bagaimana)	1. Siswa sangat mampu menemukan unsur-unsur how dalam mengidentifikasi isi berita.	5

		2. Siswa mampu menemukan unsur-unsur how dalam mengidentifikasi isi berita.	4
		3. Siswa cukup mampu menemukan unsur-unsur how dalam mengidentifikasi isi berita.	3
		4. Siswa kurang mampu menemukan unsur-unsur how dalam mengidentifikasi isi berita.	2
		5. Siswa tidak mampu menemukan unsur-unsur how dalam mengidentifikasi isi berita.	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimum}} \times 100 \quad (\text{Sugyono, 2010 : 148})$$

**Tabel 3.7**

**Penilaian Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	60-69

4	Kurang baik	50-59
5	Sangat baik	0-49

(Sugyono, 2010 : 150)

### 3.8 Jalannya Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu disusun kerangka jalannya penelitian berdasarkan pedoman silabus yang akan membantu peneliti menggambarkan tahapan yang dilaksanakan.

**Tabel 3.8**

#### Jalannya Pretest

<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pertama</b>	<b>Apersepsi</b> a. Peneliti memberikan salam dan memperkenalkan diri. b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.	a. Menjawab salam dari peneliti b. Siswa dapat memahami tujuan pembelajaran.	5 Menit
<b>( 1 X 40 Menit)</b>	<b>Inti</b> a. Peneliti memberikan soal pretest. b. Peneliti menyuruh siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks	a. Siswa memahami soal yang akan diberi dan dikerjakan b. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur teeks berita.	30 Menit

	berita		
	<b>Penutup</b> Mengumpulkan teks berita yang ditulis siswa.	Mengumpulkan teks berita masing-masing	5 Menit

**Tabel 3.9**

**Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita dengan Model *Course Riview***

***Horay***

<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kedua</b>	a. Peneliti memberikan salam dan memperkenalkan diri. b. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.	a. Menjawab salam dari peneliti  b. Memahami tujuan pembelajaran	10 Menit
<b>(1 X 40 Menit)</b>	<b>Tahap Pembelajaran Konsep :</b> <b>Mengamati</b> 1. Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan 2. Peneliti menyajikan materi dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan.	1. siswa memahami kompetensi yang dijelaskan guru.  2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan.	

	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa bertanya jawab tentang unsur-unsur isi berita yang didengar dari penjelasan guru.</li> <li>2. Peneliti menanyakan keterkaitan isi berita dengan materi yang akan diajarkan.</li> </ol> <p><b>Menyimpulkan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menguji pemahaman siswa mengenai materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar.</li> <li>2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat-lima orang.</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan unsur-unsur berita</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya jawab tentang unsur-unsur isi berita</li> <li>2. Siswa menanyakan tentang isi berita yang diajarkan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami unsur-unsur teks berita yang sudah didengarkan.</li> <li>2. Siswa mencari kelompok masing-masing terdiri dari empat-lima orang.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menemukan</li> </ol>	<p>60 Menit</p>
--	---	---	-----------------



	<p>yang didengarkan.</p> <p>2. Peneliti membaca soal secara acak</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>1. Siswa yang sudah mendapatkan tanda (√) harus berteriak <i>horay</i> atau <i>yel-yel</i> lainnya.</p> <p>2. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah <i>horay</i> yang diperoleh.</p> <p>3. Siswa bersama kelompok menyusun kesimpulan teks berita.</p>	<p>unsur-unsur berita.</p> <p>2. Siswa menulis jawaban masing-masing tiap kelompok</p> <p>1. Siswa yang mendapatkan tanda (√) berteriak <i>horay</i> atau <i>yel/yel</i> lainnya.</p> <p>2. Siswa menghitung nilai jawaban benar dari jumlah <i>horay</i>.</p> <p>3. Siswa menyimpulkan teks berita</p>	
	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Mengumpulkan teks berita</p>	<p>a. Menuliskan kesimpulan</p> <p>b. Mengumpulkan teks berita masing-masing</p>	

**Tabel 3.10**  
**Jalannya Postest**

<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Ketiga</b>	<b>Apersepsi</b> Penelitian memberi salam pada siswa	Siswa menjawab salam dari guru	2 Menit
<b>( 1 X 40 Menit)</b>	<b>Jalannya Postest</b> Peneliti memberikan soal postest	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti	35 Menit
	<b>Penutup</b> Peneliti mengumpulkan teks berita siswa	Siswa mengumpulkan berita masing-masing	3 Menit

### 3.9 Teknik Analisis Data

Setelah data diperiksa, dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa tugas siswa.
2. Memberikan skor terhadap tugas siswa.
3. Mentabulasi skor tugas pre-test dalam bentuk tabel.
4. Menyusun data post-test dalam bentuk tabel.
5. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus mean :

$$M = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Sudjono, 2015:87})$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata (mean) variabel X

$\sum fx$  : jumlah hasil perkalian antara frekuensi dengan skor variabel X

N : banyaknya subjek yang diteliti (sampel)

6. Menghitung standar deviasi dan variabel hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan :

SD : standart Deviasi

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat nilai frekuensi

N : sampel

7. Menghitung standar nilai dari variabel pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \quad (\text{Sudjana, 2005:69})$$

Keterangan :

SD : standar Deviasi

$SE_M$  : standar eror

N : jumlah sampel

### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah populasi destribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilifors. Menurut Sudjana(2005:466), ada beberapa langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Data  $X_1, X_2 \dots X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2 \dots Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simbangan baku sampel)

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus  $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_1$  jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka
  - a.  $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$
- d. Dihitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya, dan
- e. Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (Lo).

### 3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan yakni :

1. Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$SY^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjono 2015:80)

Keterangan :

$Sx^2$  : standar deviasi pre-test

$SY^2$  : standar deviasi post-test

n : jumlah sampel

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat nilai pre-test

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat nilai post-test

$\sum X$  : jumlah nilai pre-test

$\sum Y$  : jumlah nilai post-test

2. Mencari  $F_{hitung}$  dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Pengujian homogenitas dengan kriteria :  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

### 3.9.3 Uji hipotesis

Setelah uji validitas, uji realibitas, uji normalitas, dan uji homogenitas dilakukan baik sebelum dan sesudah perbedaan, maka langkah selanjutnya adalah dengan mengadakan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji “t”.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \quad (\text{Sudjono 2015:84})$$

Keterangan :

$t_o$  : t observasi

$M_1$  : Mean hasil pre-test

$M_2$  : Mean hasil post-test

$SE_{M_1 - M_2}$  : standar eror perbedaan kedua kelompok

Dimana :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \quad (\text{Sudjono 2015:87})$$

Selanjutnya ialah mencari harga t pada tabel (t tes), pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5 %.

Berdasarkan  $t_{tabel}$  dapat ditemukan bahwa.

1.  $H_o$  ditolak apabila harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang sekaligus menolak  $H_a$
2.  $H_a$  diterima apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang sekaligus menolak  $H_o$

